

<http://health.detik.com/read/2013/11/07/091925/2405746/763/musik-untuk-rema-kumpulkan-rp-114-juta-bagi-pasien-artritis-reumatoid>

'Musik untuk Rema' Kumpulkan Rp 114 Juta bagi Pasien Artritis Reumatoid

Nurvita Indarini - detikHealth
 Kamis, 07/11/2013 09:19 WIB



Foto: Roche Indonesia

Berita Lainnya

Sang Ibu Baru Sembuh dari Kanker Langka, BayiNya Malah Kena Radang Otak

Jangan Malas, Cuci Tangan Pakai Sabun 40-60 Detik Bisa Cegah Infeksi

Sebentar Lagi Flu Burung Bisa Dloegah Hanya dengan Minuman Acar Jepang Ini

Waspada! Gagang Pintu Rumah Sakit pun Bisa Jadi Sumber Penyakit

Pingsan di Kamar Mandi, Scott Terbangun di RS dengan Tagihan Rp 1,7 Miliar

Jakarta, Artritis reumatoid (AR) adalah penyakit autoimun, di mana kekebalan tubuh menyerang jaringan sehat tubuh itu sendiri. Dalam kasus yang parah, penyakit itu bisa membuat pasiennya tidak bisa beranjak dari tempat tidur dan melakukan aktivitas normal. Untuk membantu para pasien AR mendapatkan pengobatan yang layak, 'Musik untuk Rema' digelar. Dari kegiatan itu berhasil dikumpulkan Rp 114.870.000.

Musik untuk Rema menghadirkan beberapa artis ternama seperti Nina Tamam, Tompi, Cornelia Agatha, Veronica Nunn yang merupakan vokalis penyanyi jazz ternama Amerika Serikat, dan Vicky Burki. Acara

tersebut digelar di Teater Salihara, Jl Salihara No 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

"Saya merasa sangat gembira bahwa persembahan musik saya dan teman-teman dapat membantu pasien AR secara nyata. Saya juga berharap acara ini dapat membuka mata banyak orang tentang bahaya penyakit ini dan dapat segera berkonsultasi ke dokter seandainya menemukan gejala-gejala AR pada dirinya atau orang di sekelilingnya," ungkap Veronica Nunn yang ditulis pada Kamis (7/11/2013).

Hasil penggalangan dana sebesar Rp 114.870.000 akan digunakan untuk membantu pasien AR mendapatkan akses pengobatan sesuai standar medis sehingga memberikan harapan remisi atau pengurangan sebagian atau seluruh tanda-tanda penyakit yang akan meningkatkan kualitas hidup pasien. Untuk diketahui, penyakit AR memang tidak dapat disembuhkan, tetapi dengan pengobatan yang tepat maka radang sendi yang berkepanjangan dan cacat yang diakibatkan penyakit ini dapat dicegah.

"Kegiatan penggalangan dana ini kami selenggarakan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat tentang penyakit AR serta memberikan bantuan pengobatan langsung kepada pasien yang memiliki keterbatasan akses, baik untuk memulai pengobatan, maupun untuk menyelesaikan pengobatannya sesuai dengan standar medis dan rekomendasi dokter," tutur Prof. Dr. dr. Harry Isbagio, SpPD-KR, KGer, Pengurus Besar IRA di tempat yang sama.

Salah satu pasien AR calon penerima bantuan adalah Een Sukaesih, seorang pejuang pendidikan dari Sumedang, Jawa Barat. Een telah menderita AR selama bertahun-tahun, bahkan membuatnya menjadi lumpuh. Meski demikian, kondisi itu tidak menyurutkan pengabdianya bagi dunia pendidikan Indonesia.

(vit/up)